

## Abstrak

*Japanese comfort women system* merupakan salah satu masalah yang terjadi di Korea Selatan pasca perang dunia II. System ini juga merupakan sebuah prostitusi militer yang tidak hanya menjadi kejahatan perang namun juga melibatkan kekerasan terhadap perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana mobilisasi gerakan *The Korean Council* di Korea Selatan terkait isu *Comfort Women*. *The Korean Council* memberikan peranan penting dalam memobilisasi gerakan yang ada dengan melancarkan beberapa pergerakan salah satunya adalah *Redress Movement for Comfort Women*. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan bantuan dan pengaruh dari aktor yang lebih kuat. Riset ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mobilisasi yang dilakukan oleh *The Korean Council*. Penelitian ini menggunakan teori Mobilisasi Gerakan yang di dalamnya terdapat Mobilisasi Sumber Daya dan Sumber Dana serta teori Gerakan Sosial Baru (*New Social Movement*) yang menempatkan aktivitas gerakan sosial sebagai sebuah aksi kolektif yang rasional dan cenderung menggunakan platform media sosial sebagai sarana penyebaran informasi terkait isu *Comfort Women*. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif yang mana penelitian ini membutuhkan data yang akurat dan aktual. Riset ini menemukan bahwa mobilisasi dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya dan sumber dana. Adanya mobilisasi yang di koordinir dengan baik oleh *The Korean Council* baik yang dilakukan secara langsung maupun melalui media sosial mampu memberikan dampak positif bagi para korban sehingga hingga sekarang masih terus menyuarakan suaranya untuk meminta adanya pertanggungjawaban dari pihak Jepang. Mobilisasi sumber dana yang memadai dan sumber daya yang semakin bertambah menjadi sebuah indikasi keberhasilan suatu gerakan, sehingga disini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa *The Korean Council* mampu memobilisasi gerakan ini dengan cukup baik dilihat dari adanya sumber dana dan sumber daya manusia serta adanya dukungan melalui platform media sosial yang terus aktif menyuarakan isu *Comfort Women* hingga kini.

**Kata Kunci :** *Comfort Women*, Korea Selatan, Mobilisasi Gerakan, Gerakan Sosial Baru, Dewan Korea.

## ABSTRACT

The Japanese women's comfort system is one of the problems that occurred in South Korea after World War II. This system is also a form of military prostitution which is not only a war crime but also involves violence against women. This research aims to explain how the Korean Council movement mobilized in South Korea regarding the issue of Comfort Women. The Korean Council plays an important role in mobilizing existing movements by launching several movements, one of which is the Redress Movement for Comfort Women. This aims to get help and influence from stronger actors. This research aims to find out how mobilization was carried out by The Korean Council. This research uses the Movement Mobilization theory which includes the Mobilization of Resources and Funding Sources as well as the New Social Movement theory which places social movement activity as a rational collective action and tends to use social media platforms as a means of disseminating information related to Comfort issues. Women. The author uses a descriptive qualitative research method, where this research requires accurate and actual data. This research found that mobilization was carried out by utilizing resources and financial sources. The well-coordinated mobilization by The Korean Council, whether carried out directly or through social media, was able to have a positive impact on the victims so that to this day they still continue to raise their voices to demand accountability from the Japanese side. The mobilization of adequate financial resources and increasing resources is an indication of the success of a movement, so here the author can draw the conclusion that The Korean Council is able to mobilize this movement quite well seen from the presence of financial and human resources as well as support through media platforms. social media which continues to be active in voicing Comfort Women issues to this day.

**Keywords:** *Comfort Women, South Korea, Movement Mobilization, New Sosial Movement, The Korean Council.*